

ABSTRAK

Nama : **Nia Imaniar Rahmah**, Nim: **122111515**, Judul Skripsi: **Konsep Motivasi menurut Abraham Harold Maslow dan Implikasinya dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam.**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh permasalahan lemahnya motivasi siswa untuk menerapkan nilai-nilai keislaman yang telah mereka pelajari dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di sekolah. Salah satu penyebabnya adalah pendidik yang memfokuskan kuantitas nilai siswa dalam penguasaan materi sebagai tolak ukur pencapaian tujuan pembelajaran. Jadi penerapan nilai-nilai Islam kurang dianggap sebagai kebutuhan yang sebenarnya bisa memotivasi siswa untuk bisa memiliki pribadi muslim yang baik. Penelitian ini menjelaskan konsep motivasi menurut Abraham Maslow yang dimaknai sebagai kebutuhan yang harus dipenuhi demi mencapai aktualisasi diri, dalam kaitannya dengan tujuan pembelajaran Pendidikan Agama Islam adalah untuk menjadi seorang muslim yang taat dan menjalankan amanahnya sebagai khalifah Allah.

Penulis merumuskan beberapa permasalahan yang ada dalam penelitian ini, diantaranya adalah; bagaimana konsep Abraham Maslow tentang motivasi, hakikat dan tujuan pembelajaran Pendidikan Agama Islam, serta bagaimana keterkaitan antara motivasi yang dikemukakan oleh Abraham Maslow dengan tujuan pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Sedangkan tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan konsep motivasi menurut Abraham Maslow, hakikat dan tujuan pembelajaran Pendidikan Agama Islam, serta keterkaitan antara motivasi menurut Abraham Maslow dalam mencapai tujuan pembelajaran Pendidikan Agama Islam

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode deskriptif dengan studi kepustakaan (*Library Research*), seluruh data dikumpulkan dengan metode dokumentasi, kemudian dianalisa dengan model analisis isi (*content analysis*).

Hasil penelitian yang diperoleh adalah bahwa motivasi menurut Abraham Maslow memiliki keterkaitan dalam pencapaian tujuan pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Keterkaitannya terletak pada kebutuhan fisiologis, rasa aman, kebutuhan akan cinta, dan penghargaan pada peserta didik yang akan mempengaruhi proses pencapaian tujuan pembelajaran, sehingga dengan usaha pendidik untuk memenuhinya akan berdampak pada tercapainya tujuan pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang diharapkan. Sehingga pada akhirnya siswa dapat mengaktualisasikan dirinya sesuai potensi yang ia miliki dengan menjadikan koridor syariat Islam sebagai pembatasnya.